

## **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH BABAT PERIODE 2020-2023**

**Finka Ima Safitri<sup>1</sup>**

Fatichatur Rachmaniyah<sup>2</sup>

Rifky Ardhana Kisno Saputra<sup>3</sup>

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

[finkasa7702@gmail.com](mailto:finkasa7702@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history**

Received 01-01-2025

Revised 08-01-2025

Accepted 21-01-2025

#### **Keywords**

Rasio Likuiditas

Solvabilitas

Aktivitas

Profitabilitas

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai profitabilitas di sektor kesehatan, khususnya pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas rumah sakit selama periode 2020-2023. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi manajemen rumah sakit dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (current dan cash ratio) berpengaruh positif dan signifikan. Rasio solvabilitas (TMSTA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), sementara rasio aktivitas (CP dan PP) berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROI. Temuan ini menyoroti pentingnya pengelolaan yang efektif atas likuiditas dan efisiensi operasional dalam meningkatkan kinerja profitabilitas rumah sakit. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap rumah sakit di Indonesia, yang mana sektor ini masih jarang menjadi subjek penelitian mendalam terkait kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menawarkan panduan bagi manajemen rumah sakit dalam mengoptimalkan rasio keuangan untuk meningkatkan profitabilitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen yang baik atas rasio likuiditas dan aktivitas dapat secara signifikan meningkatkan profitabilitas rumah sakit, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan operasional dan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah memicu persaingan yang semakin ketat, baik itu perusahaan dagang, industri, jasa dan pelayanan kesehatan sehingga diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja yang penting bagi setiap organisasi, termasuk rumah sakit. Rumah sakit sebagai organisasi pelayanan

kesehatan dituntut untuk tidak hanya memberikan pelayanan yang berkualitas, tetapi juga menjaga kinerja keuangan yang sehat agar dapat terus beroperasi dan berkembang. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan rumah sakit adalah melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat, sebagai salah satu institusi kesehatan yang beroperasi di daerah Babat, menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitasnya, terutama di tengah dinamika ekonomi yang terjadi pada periode 2020-2023 (Hidayati and Putri 2022).

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan meneliti hubungan antara rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dengan profitabilitas khususnya di sektor rumah sakit, yang masih kurang terjelajahi dalam konteks Indonesia. Sementara sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur atau sektor bisnis lainnya (Gitman, 2015; Ross et al., 2019), penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat selama periode 2020-2023, termasuk masa pandemi COVID-19 yang membawa tantangan keuangan tersendiri bagi rumah sakit (Siallagan and Ukhriyawati 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat selama periode 2020-2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik mengenai manajemen keuangan di sektor kesehatan, serta menawarkan wawasan praktis bagi pengelola rumah sakit dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional (LYSUS HERAWATI PRASTHIWI 2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan semesteran Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat untuk periode 2020-2023. Data ini mencakup informasi mengenai total aset, total ekuitas, total hutang, pendapatan, laba bersih, dan aset lancar yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan seperti ROI (Profitabilitas), *current ratio* dan cash (likuiditas), *TMSTA* (solvabilitas), dan *CP, PP dan TATO* (aktivitas).

### Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada teori positivis dengan menguji sampel atau populasi, analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 26. Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk pengujian

analisis regresi linier berganda, dilakukan analisis uji t dan uji F dan uji Determinasi R<sup>2</sup>.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Sedangkan studi observasi yaitu mengumpulkan data, data sekunder terdiri dari catatan dan laporan keuangan tahunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat periode 2020–2023, yang dapat diakses secara langsung melalui kepala bidang keuangan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Selain itu, metode analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kesehatan yaitu Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat periode 2020-2024. Sumber data yang digunakan berupa laporan rasio keuangan pada RSUD Muhammadiyah Babat selama 4 tahun terakhir mulai dari tahun 2020-2023.

**Tabel 1 Perhitungan Rasio Keuangan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat**

Tahun	Periode	X1 Current	X1 Cash	X2 TMSTA	X3 CP	X3 PP	X3 TATO	Y ROI
2020	Des	150.60	50.87	0.15	13.85	13.81	30.21	5.67
2021	Jan-jun	149.23	92.11	0.05	6.80	10.71	9.81	3.65
	Jul-des	254.10	156.85	0.09	11.56	18.23	16.71	6.18
2022	Jan-jun	114.07	38.61	0.56	15.46	4.67	15.72	3.31
	Jul-des	128.63	43.55	0.63	17.43	5.27	17.73	3.74
2023	Jan-jun	114.41	52.75	0.04	22.53	11.4	23.21	4.35
	Jul-des	61.61	28.41	0.05	12.14	6.12	12.5	2.35
2024	Jan-jun	123.67	61.33	0.09	7.63	8.71	15.28	5.93
<b>Rata – rata</b>		135.91	65.56	0.21	13.42	9.90	17.65	4.35

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai Rasio Likuiditas Current ratio pada tahun 2020-2024, memiliki nilai rata-rata 135,91 nilai rata-rata cash ratio sebesar 65,56. Pada Rasio Solvabilitas TMSTA nilai rata-rata sebesar 0,21. Nilai rata Rasio Aktivitas CP sebesar 13,41, perputaran persediaan dengan nilai rata-rata 9,90 dan nilai rata-rata TATO sebesar 17,65. Sedangkan pada Ratio Profitabilita (ROI)

memiliki nilai rata-rata sebesar 4,35. Dapat disimpulkan bahwa nilai rasio keuangan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data kuantitatif berupa angka yang telah diolah oleh perusahaan untuk tahun 2016-2020, yang terdapat pada lampiran, rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas diukur terhadap profitabilitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan Regresi data Panel. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2018) yang menjelaskan bahwa uji asumsi klasik yang harus digunakan dalam regresi data panel hanyalah uji normalitas, multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas.

##### 1.1. Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00092706
Most Extreme Differences	Absolute	.278
	Positive	.212
	Negative	-.278
Test Statistic		.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

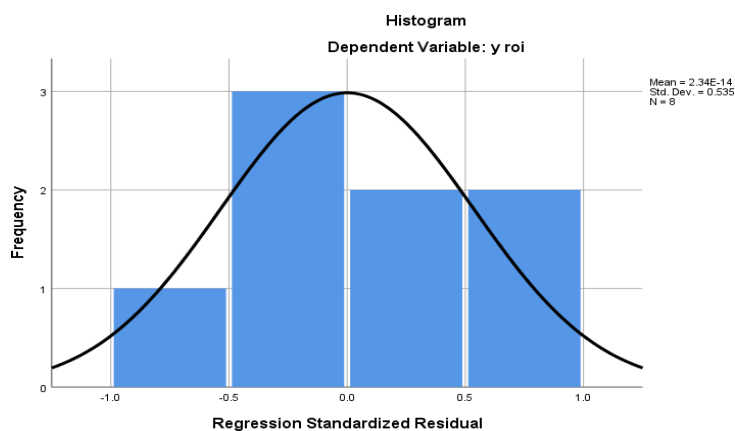
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji normalitas dengan alat bantu SPSS 26 ditunjukkan Nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,69 menunjukkan bahwa data nilai residual berdistribusi norma karena nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05, yang artinya semua data dalam variabel independen dan dependen yang diuji dalam penelitian ini didistribusikan secara normal.



**Gambar 1 Uji Normalitas dengan Histogram**

Berdasarkan Gambar 4.2 Menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan histogram terdistribusi normal karena grafik membentuk lonceng (tidak cenderung ke kanan atau ke kiri).

## 1.2. Uji multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

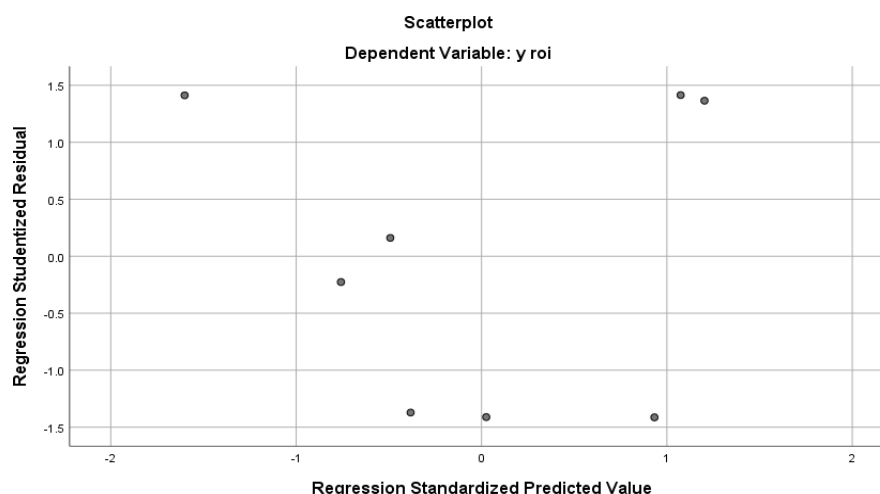
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.126	7.915
	Cash Ratio	.856	1.169
	TMSTA	.251	3.979
	Collection Periode	.618	8.136
	Perputaran Persediaan	.842	1.136
	TATO	.972	1.029

a. Dependent Variable: Y Returnt On Investment

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki nilai tolerance > dari 0,10 sedangkan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak ada yang bernilai > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dalam model regresi.

### 1.3. Uji heteroskedastisitas



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2 Grafik scatter plot menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak dan tidak mempunyai pola yang jelas, serta penyebaran titik-titik tersebut menyebar secara merata di atas sumbu X maupun sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan ini. Sehingga persamaan regresi layak dipakai untuk penelitian ini.

### 1.4. Uji autokolerasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 <sup>a</sup>	.673	.427	1.05157	1.560

a. Predictors: (Constant), x3 tato, x2 tmsta, x1 cr

b. Dependent Variable: y roi

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,560. Nilai ini berada di antara -2 dan +2, atau  $-2 < DW < +2$  karena tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan, maka penelitian ini layak untuk diuji pada analisis selanjutnya.

### 1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas.

**Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.449	.005		82.322	.008
	Current Ratio	.042	.002	1.647	26.079	.024
	Cash Ratio	.117	.002	3.488	53.932	.012
	TMSTA	-13.262	.105	-2.321	-126.100	.005
	Collection Period	-.100	.002	-.374	-49.974	.013
	Perputaran Persediaan	-1.782	.003	-5.996	-692.936	.001
	TATO	.696	.005	3.216	147.718	.004

a. Dependent Variable: y roi

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

$$Y = 0,449 + 0,042 X_1 + 0,117 X_2 - 13,262 X_3 - 0,100 X_4 - 1,782 X_5 + 0,696 X_6$$

Persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta ( $\beta$ ) sebesar 0,449 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 0 pada variabel dependen, sehingga nilai profitabilitas sebesar 0,449.
- Nilai koefisien regresi variabel likuiditas ( $\beta_1$ ) Current Ratio sebesar 0,042 dan Cash Ratio sebesar 0,117 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa nilai likuiditas meningkat satu-satuan, yang berarti profitabilitas akan meningkat sebesar 0,042 dan 0,117 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- Rasio solvabilitas, menurut nilai koefisien regresi variabel solvabilitas ( $\beta_2$ ) sebesar -13,262 dengan arah negatif, tetapi berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar -13,262 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel aktivitas ( $\beta_3$ ) Collection Period sebesar -0,100 Perputaran Persediaan sebesar -1,782 dengan arah negatif menunjukkan bahwa nilai aktivitas telah meningkat satu-satuan sedangkan TATO sebesar 0,696 yang berarti peningkatan profitabilitas sebesar -0,100 (CP), -1,782 (PP) dan 0,696 (TATO) dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

## 1.6 Uji Simultan (F)

**Tabel 6 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.429	6	2.238	372034.727	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	13.429	7			

a. Dependent Variable: Y Return On Investment

b. Predictors: (Constant), X3 TATO, X2 TMSTA, X1 Current Ratio, X3 Collection Periode, X3 Perputaran Persediaan, X1 Cash Ratio

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 6 variabel independen Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara bersamaan atau secara terpisah. Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.

## 1.5. Uji Parsial (T)

**Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	82.322	.008
	Current Ratio	26.079	.024
	Cash Ratio	53.932	.012
	TMSTA	-126.100	.005
	Collection Period	-49.974	.013
	Perputaran Persediaan	-692.936	.001
	TATO	147.718	.004

a. Dependent Variable: Y Return On Investment

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

- Perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan alat bantu SPSS 26, diperoleh hasil uji T likuiditas current ratio sebesar 82,322 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 sedangkan cash ratio sebesar 53,932 dan nilai signifikan 0,012, sehingga keputusan yang diambil adalah bahwa H<sub>0</sub> ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (Curent dan Cash) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat secara signifikan.
- Variabel solvabilitas (TMSTA) sebesar -126,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang merupakan nilai yang lebih rendah dari 0,05 atau sehingga keputusan yang diambil adalah bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (TMSTA) memengaruhi profitabilitas (ROI) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat secara signifikan.
- Variabel rasio aktivitas (Collection Periode) sebesar -49,974 dan nilai signifikansi sebesar 0,013, yang merupakan nilai yang lebih rendah dari 0,05 dan hasil uji T rasio aktivitas (perputaran persediaan) sebesar -692,936 dan nilai



signifikan 0,001 lebih rendah dari 0,05 sedangkan hasil uji T rasio aktivitas (TATO) sebesar 147,718 dan nilai signifikan 0,004, sehingga keputusan yang diambil adalah bahwa  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (CP, PP dan TATO) memengaruhi profitabilitas (ROI) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat secara signifikan.

### 1.7 Uji R2

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.673	.427	1.05157

a. Predictors: (Constant), x3 tato, x2 tmsta, x1 cr

b. Dependent Variable: y roi

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

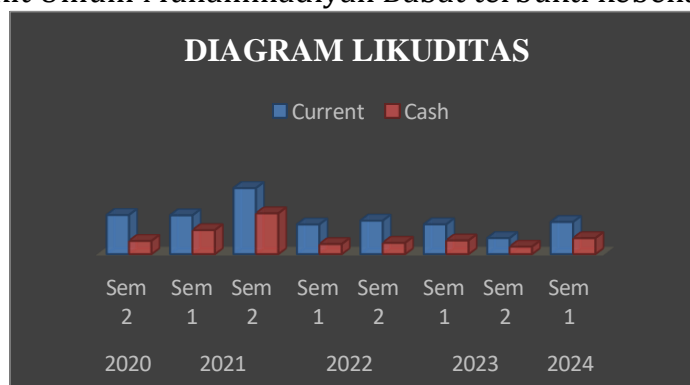
Dalam Tabel 8 nilai R Square digunakan karena nilai R Square dapat meningkat atau menurun jika ada variabel independen yang ditambahkan. Variabel independen-rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berkontribusi sebesar 67,3% pada variasi atau variabel dependen (Rasio Profitabilitas), sedangkan 32,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio Likuiditas (Current dan Cash ratio), Solvabilitas (TMSTA) dan Aktivitas (CP, PP dan TATO) terhadap Profitabilitas (ROI). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

#### a. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio likuiditas, yang dapat dihitung menggunakan current ratio dan cash ratio menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan teori (Firdaus, Pratiwi, and Setiawan 2022) menyatakan jika semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat terbukti kebenarannya.

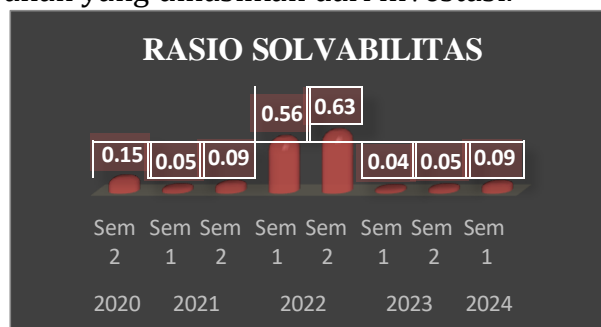


**Gambar 3 Diagram Likuiditas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat**

Berdasarkan Gambar 3 Likuiditas yang tinggi dapat membantu Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat untuk menghadapi ketidakpastian atau kebutuhan mendadak akan dana dan membantu menjaga operasi tetap berjalan lancar dan mencegah gangguan yang bisa merugikan profitabilitas.

#### b. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa Rasio solvabilitas, yang dihitung dengan menggunakan rasio TMSTA menunjukkan nilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan ROI. Hal ini sejalan dengan teori (Syaharman 2021) Teori ini menyatakan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal perusahaan (rasio utang terhadap ekuitas) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam kenyataannya, struktur modal bisa mempengaruhi risiko dan biaya modal. Jika TMSTA rendah, maka perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitas. Pendanaan dengan utang dapat meningkatkan profitabilitas jika biaya utang lebih rendah dari pada pengembalian yang dihasilkan dari investasi.

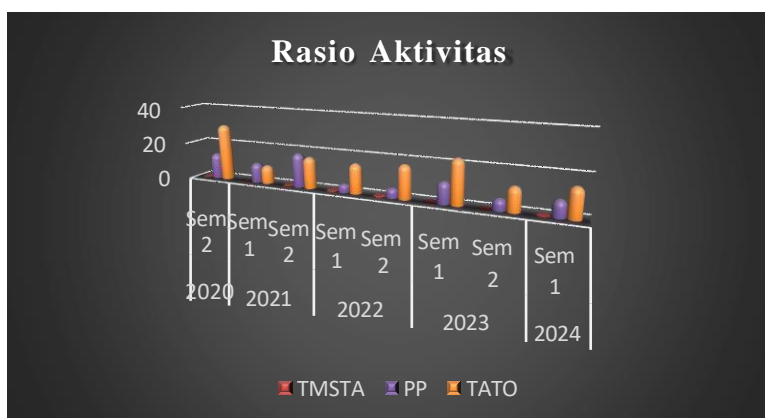


**Gambar 4 Diagram Solvabilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat**

Berdasarkan Gambar 4 Diagram Rasio solvabilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat perlu mengelola risiko keuangan yang terkait dengan fluktuasi pendapatan, biaya operasional, dan perubahan dalam kebijakan regulasi atau pembayaran, sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan rumah sakit.

#### c. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis Rasio aktivitas, yang dihitung dengan menggunakan rasio Collection Period (CP), Perputaran Persediaan (PP) menunjukkan nilai negatif dan signifikan sedangkan perhitungan menggunakan TATO menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan teori penelitian (Umar and Tjong 2021) yang menyatakan bahwa Collection Period rendah, maka profitabilitas perusahaan cenderung meningkat. Dalam "Cost Management: Accounting and Control", perputaran persediaan yang rendah dapat menunjukkan pengelolaan persediaan yang tidak efisien. Penumpukan barang yang tidak digunakan dapat menjadi penyebab masalah ini Hansen dan Mowen (2020). Sedangkan "Fundamentals of Financial Management", Brigham dan Houston (2020) menjelaskan bahwa TATO yang tinggi menunjukkan penggunaan aset yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan ROI.

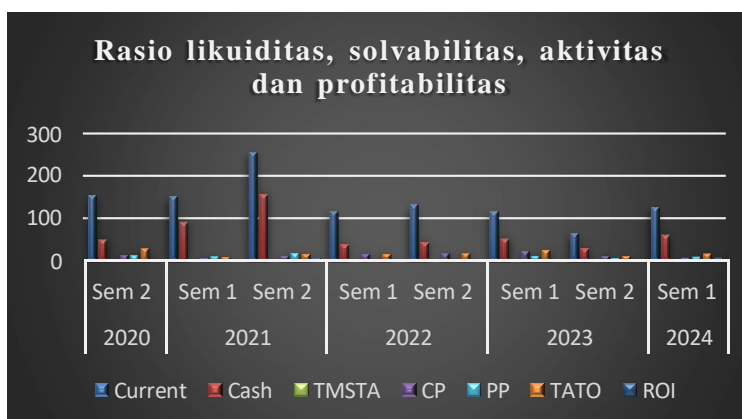


**Gambar 5 Diagram Aktivitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat**

Berdasarkan Gambar 5 Diagram aktivitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat dapat menerapkan teknologi yang lebih canggih dalam manajemen piutang, seperti penggunaan analitik dan machine learning, sehingga dapat mempercepat periode penagihan dan meningkatkan arus kas Penggunaan teknologi untuk membantu manajemen perusahaan mengoptimalkan perputaran persediaan sehingga akan mengurangi biaya penyimpanan dan mencegah kekurangan stok.

d. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis Rasio likuiditas, yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio current ratio dan cash ratio, rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan TMSTA dan rasio aktivitas yang dihitung menggunakan CP, PP dan TATO menunjukkan hasil nilai signifikan yang artinya ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan harus tetap mempertahankan nilai rasionya agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik



**Gambar 6 Diagram Likuiditas, Solvabilitas Aktivitas dan Profitabilitas Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat**

Berdasarkan Gambar 6, nilai rasio keuangan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat mengalami fluktuasi, yang menunjukkan bahwa rumah sakit mungkin mengalami perubahan dalam kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Jika rasio perputaran aset atau pengelolaan inventaris berubah, dapat menunjukkan bahwa ada perubahan dalam efisiensi operasional atau kebijakan manajemen dapat mempengaruhi margin keuntungan, rumah sakit dapat mengalami fluktuasi dalam profitabilitas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Likuiditas (Current dan Cash) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat periode 2020-2024 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan Return On Investment (ROI). Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat dan berpengaruh signifikan dan Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah.
- b. Solvabilitas (TMSTA) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat periode 2020-2024 berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan Return On Investment (ROI). Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat dan berpengaruh signifikan. Karena TMSTA rendah, maka perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitas. Pendanaan dengan utang dapat meningkatkan profitabilitas jika biaya utang lebih rendah dari pada pengembalian yang dihasilkan dari investasi.
- c. Aktivitas (CP, PP dan TATO) Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat periode 2020-2024 berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung dengan Return On Investment (ROI). Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat dan berpengaruh signifikan. Dengan rasio aktivitas yang lebih tinggi, perusahaan lebih mampu memanfaatkan dan mengelola semua aktivitya untuk meningkatkan penjualan, yang berdampak pada profitabilitas perusahaan dan meningkatkan pengembalian investasi.
- d. Berdasarkan hasil pengujian dari variabel Likuiditas (Current dan Cash ratio), Solvabilitas (TMSTA) dan Aktivitas (CP, PP dan TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara bersamaan atau secara terpisah. Artinya perusahaan harus memanfaatkan teknologi untuk mengelola likuiditas dan aset secara lebih efisien serta menjaga keseimbangan utang akan mampu meningkatkan ROI karena teknologi dan digitalisasi akan memainkan peran besar dalam meningkatkan efisiensi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas operasional.

## References

- Firdaus, Nasya Ariesta, Leni Nur Pratiwi, and Setiawan Setiawan. 2022. "Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Indeks Saham Syariah." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2 (2): 399–407. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3017>.
- Hidayati, Habibatul, and Citra Willyanda Putri. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15 (2): 658–68. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>.
- LYSUS HERAWATI PRASTHIWI. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Kindai* 18 (2): 211–26. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>.
- Siallagan, Henny Anita, and Catur Fatchu Ukhriyawati. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1–13.
- Syahrman, Syahrman. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana." *Juripol* 4 (2): 283–95. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.
- Umar, Anry, and William Tjong. 2021. "Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Rumah Sakit Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (5): 1303. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p17>.